BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Perkembangan harga tiket pada PT. Kereta Api (Persero) setiap tahunnya mengalami kenaikan namun pada tahun 2006 harga tiket mengalami penurunan hal tersebut karena PT. Kereta Api (Persero) tidak bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang bergerak dalam bidang transportasi. Setelah dibukanya Tol Cipularang banyak perusahaan tranportasi menetapkan harga yang sama bahkan dibawah harga tiket Kereta Api.
2. Hasil penjualan PT. Kereta Api (Persero) setiap tahunnya mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2005 mengalami penurunan, hal ini disebabkan di bukanya tol Cipularang sehingga banyaknya konsumen yang beralih menggunakan jasa transportasi lain seperti Travel, Bus dan sebagaian konsumen bahkan menggunakan mobil pribadinya apabila manuju ke kota Bandung. Namun pada tahun 2006 Hasil penjualan PT. Kereta Api (Persero) mengalami kenaikan setelah PT. Kereta Api (Persero) melakukan penurunan harga tiket dan hal tersebut membawa dampak positif yaitu menaikan hasil penjualan yang tadinya pada tahun

2005 hasil penjualan adalah Rp.15.000.000.000 naik menjadi Rp.17.000.000.000.

3. Dari hasil analisis yang penulis lakukan, bahwa harga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil penjualan dimana besarnya pengaruh harga tiket terhadap hasil penjualan adalah sebesar 21,81 % dan sisanya sebesar 78,19 % dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya, kualitas pelayanan, tingkat keamanan kereta api (seringnya terjadi rel anjlok yang bisa menyebabkan kecelakaan), dibukanya tol Cipularang yang menyebabkan jarak tempuh Jakarta – Bandung semakin singkat, banyaknya Travel yang beroperasi dan kecurangan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab misalnya, menggunakan jasa Kereta Api tanpa membeli karcis, kalaupun membayar uang tersebut belum tentu masuk kedalam perusahaan.

5.2 Saran

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan beberapa saran, yang mudah-mudahan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan untuk langkah perbaikan selanjutnya.

Adapun saran-saran yang dimaksudkan dalah sebagai berikut:

1. Dalam menetapkan harga tiket PT. Kereta Api (Persero) harus berhati-hati karena harga memiliki pengaruh yang penting di benak konsumen, selain itu PT. Kereta Api (Persero) harus memperhatikan penetapan harga yang dilakukan oleh para pesaing. Diharapkan harga tiket Kereta Api lebih murah

dibandingkan travel atau bus, hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil penjualan tiket .

2. PT. Kereta Api (Persero) diharapkan memperhatikan beberapa hal dalam menetapakan harga tiket misalnya, memperhatikan para pesaing, meningkatkan kualitas pelayanan seperti mengutamakan kebersihan gerbong, memberikan pelayanan yang prima kepada konsumen, menyajikan makanan yang sesuai dengan selera konsumen, dan mengutamakan faktor keselamatan seperti pengecekan rutin rel agar Kereta Api tidak anjlok dan menghindari tabrakan. Karena penetapan harga tiket memiliki peranan penting dalam kelangsungana hidup perusahaan, dengan penetapan harga tiket yang terjangkau maka akan menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa angkutan kereta api, sehingga akan lebih meningkatkan hasil penjualan.